



JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

<https://jurnalrinjanipendidikan.com>



PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SD

Nur'aini

Mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Hamzar
Email: nuraini@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 01 Februari 2023 Revis: 08 Februari 2023 Publis: 30 April 2023 Kata Kunci: Pembentukankarakter, pembelajaran PPKN	Dalam penyusunan artikel, penulis menggunakan metode penelitian daftar kepustakaan dalam penulisan ini peneliti menggunakan tahapan pengumpulan data terhadap beberapa refrensi dan daftar pustaka yang memiliki korelasi dengan judul yang diangkat oleh penulis. Di mana tujuannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentuk karakter ppkn. Pembentukan karakter adalah salah satu cara untuk membentuk sikap, cara, ahlak seseorang untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya terutama sangat penting bagi kalangan pendidikan terutama tama paeserta didik melalui pembelajaran Pda anak sekolah dasar, dari sejak dini kita bisa membentuk sebuah karakter dan sangat mudah dibentuk terutama pada anak sekolah dasar karena Karakter bisa dibentuk dengan macam macam hal seperti lingkungan, kegiatan sehari hari, keturunan, dan perasaan. Lingkungan memberikan pengaruh



PENDAHULUAN

Dalam pembentuk karakter yang berkualitas perlu dibina sejak usia dini. Potensi karakter yang baik sebenarnya telah dimiliki tiap manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang.

Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama .untuk membangun bangsa.

Menurut Lickona (1992), pendidikan karakter adalah sarana ampuh untuk memacu kehidupan bersama yang demokratis. Demokrasi adalah cerminan dari kualitas karakter manusia yang tumbuh pada setiap individu dalam konteks kehidupan kolektif. Dalam masyarakat demokratis, setiap orang memiliki komitmen moral dalam kehidupan bersama, seperti menghormati hak dirinya dan orang lain, mematuhi norma dan aturan, partisipasi dalam kebersamaan, peduli terhadap kemaslahatan hidup bersama dan seterusnya.

Thomas Jeferson yakin bahwa nilai-nilai karakter seperti itu dapat ditumbuhkan pada setiap manusia sejak usia dini sebagai fondasi untuk kehidupan warga negara. Pada awal sejarah kebangkitan Amerika, pendidikan karakter diberikan di sekolah-sekolah dengan menanamkan disiplin, kejujuran, keteladanan, patriotisme, kerja keras, keberanian dan sejenisnya.

PKn menjadi leading sector dari pembentukan karakter. Oleh karena itu tujuan pembentukan karakter ditetapkan dalam pembelajaran PKn. Salah satu wahana yang paling tepat untuk menghidupkan kembali pembentukan karakter melalui pembelajaran PKn, dalam artian bahwa nilai-nilai dalam pendidikan karakter diimplementasikan dalam PKn melalui proses integrasi. Integrasi nilai pendidikan karakter adalah suatu sistem

penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan pola tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. PKn menjadi mata pelajaran yang dianggap begitu penting karena PKn sebagai leading sector dari pendidikan karakter. (Rahmatiani,2020).

Pembentukan karakter dalam hakekatnya adalah hasil pemahaman menurut interaksi yg dialami setiap manusia, yaitu interaksi menggunakan diri sendiri, menggunakan lingkungan, & menggunakan Allah. Setiap hasil interaksi tadi akan menaruh suatu pemahaman yang dalam akhirnya sebagai nilai dan keyakinan anak.

METODE

Dalam penyusunan artikel, penulis menggunakan metode penelitian daftar kepustakaan dalam penulisan ini peneliti menggunakan tahapan pengumpulan data terhadap beberapa refrensi dan daftar pustaka yang memiliki korelasi dengan judul yang diangkat oleh penulis. Di mana tujuannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran PPKN di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mewujudkan pendidikan karakter adalah melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah yang diharapkan bisa mengimplementasikan urgensi pendidikan karakter, terutama pada Sekolah Dasar. Penerapan pendidikan karakter di Sekolah Dasar dapat dimasukkan ke dalam proses pembelajaran seperti beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena pada hakikatnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berhubungan dengan kebangsaan, konflik kewarganegaraan yang berkaitan dengan negara, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat sipil, serta menerapkan prinsip demokrasi dan pendidikan humanistik (Dianti, 2014; Juliardi, 2015)

Menurut Endah Sulistyowati bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dikembangkan melalui pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri siswa. Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan

yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran

yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi aak, yaitu kognitif, fisik, psikomotorik, sosial, emosi, kreativitas dan spirituat

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan karakter, terutama pembentukan karakter pada sekolah dasar, dimana pembentukan karakter itu dapat kita lihat dari pembentukan karakter melalui Kedisiplinan, tolong menolong, toleransi, tanggung jawab, dll.

Upaya untuk membentuk karakter siswa adalah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi penyangga dalam membangun karakter yang artinya Pendidikan Kewarganegaraan membimbing peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik terlebih sebagai generasi penerus yang akan menghadapi perkembangan dan perubahan dunia di era globalisasi. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membangun sikap yang setia kepada tanah air dan sanggup menyumbangkan setiap potensi secara tulus dan ikhlas untuk kemajuan tanah air, karena nasib sebuah bangsa tidak ditentukan oleh bangsa lain, melainkan sangat tergantung pada kemampuan bangsanya sendiri membawa perubahan kearah yang lebih baik serta

sesuai dengan tujuan dan cita-cita sebuah bangsa.

KESIMPULAN

Pembentukan karakter adalah salah satu cara untuk membentuk sikap, cara, ahlak seseorang untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya terutama sangat penting bagi kalangan pendidikan terutama pada anak sekolah dasar, dari sejak dini kita bisa membentuk sebuah karakter dan sangat mudah dibentuk terutama pada anak sekolah dasar karena Karakter bisa dibentuk dengan macam macam hal seperti lingkungan, kegiatan sehari hari, keturunan, dan perasaan. Lingkungan memberikan pengaruh kuat bagi individu. Setiap perilaku dan sugesti yang diberikan sedikit banyak akan menjadi contoh dan kemudian ditirukan oleh anak-anak sekolah dasar.

dan pembelajaran PPKN adalah salah satu mata pembelajaran yang mengajarkan bagaimana cara membentuk karakter yang baik, dan bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya: dalam menghargai satu sama lain, saling tolong menolong, bertoleransi, bertanggung jawab dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character : How Our Schools Can Teach*

Rahmatiani, L. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pembentuk Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 87–94.

Dianti, P. (2014). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 58–68. <https://doi.org/10.30997/jsh.v9i1.482>

Sulistyowati, Endah. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Cintra Aji Parama, 2012.